

SIFAT-SIFAT ALLAH DALAM KITAB *KIFĀYAH AL-‘AWWĀM* KARYA  
SYEKH MUHAMMAD AL-FADHĀLĪ



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I)

Oleh:

EVIA RISTIANI

NIM. 06510009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
JURUSAN AQIDAH FILSAFAT

FAKULTAS USHULUDDIN STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011

NOTA DINAS PEMBIMBING  
Hal. Skripsi saudara Evia Ristiani

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin Studi Agama  
dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Evia Ristiani  
NIM : 06510009  
Judul : Sifat-sifat Allah dalam Kitab *Kifāyah Al-'Awwām*  
Karya Syekh Muhammad Al-Fadhālī

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Jurusan/Program Studi Aqidah dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat Islam dalam bidang ilmu Aqidah dan Filsafat.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 15 Maret 2011

Pembimbing,



Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.  
19700711 200112 1 001



**PENGESAHAN**

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/0368/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: *Sifat-sifat Allah dalam Kitab Kifāyah  
Al-'Awwām Karya Syekh Muhammad Al-Fadhālī*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Evia Ristiani

NIM : 06510009

Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, tanggal: 24 Maret 2011

dengan nilai : 92 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. H. Muzairi, MA

NIP. 19530503 198303 1 004

Penguji I

Imam Iqbal, S.Fil., M.Si

NIP. 19780629 200801 003

Penguji II

Mutiullah, S.Fil., M.Hum

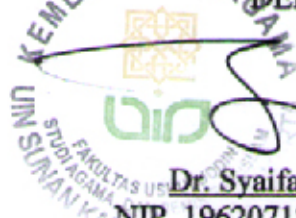
NIP. 19791213 200604 1 005

Yogyakarta, 24 Maret 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Syaifan Nur, MA

NIP. 19620718 198803 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Evia Ristiani  
NIM : 06510009  
Fakultas : Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat  
Alamat Rumah : Wonopeti, RT 27 RW 13 Karang Sewu, Galur, Kulonprogo  
Alamat di Yogyakarta: Jln. Babaran, Gg. Cemani, UH V/759-P Yogyakarta  
Telp/HP : 081378214501  
Judul Skripsi : Sifat-Sifat Allah Dalam Kitab *Kifāyah Al-'Awwām* Karya Syekh Muhammad Al-Fadhālī

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi sekripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Maret 2011



  
Evia Ristiani

## SURAT PERNYATAAN MENGESAHKAN JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evia Ristiani  
NIM : 06510009  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat  
Fakultas : Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam

menyatakan bahwa, jika di suatu hari ada hal-hal yang tidak diinginkan berkenaan dengan jilbab yang saya kenakan, maka hal tersebut tidak ada kaitannya dengan pihak universitas.

Yogyakarta, 15 Maret 2011

Yang bersangkutan,

METERAI  
TEMPEL



33E71AAF393498666

6000

DJP

*Evia Ristiani*  
Evia Ristiani

NIM.06510009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

- ✓ *Kerjakanlah apa yang bisa kamu kerjakan sekarang  
jangan menunggu besok*  
انظر ما قل ولا تنظر من قل
- ✓ *Lihatlah apa yang dikatakan dan jangan melihat orang yang  
mengatakan*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA :*

- ❖ *Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik dan membimbing serta memberikan do'a dengan tulus*
- ❖ *Abang dan adikku (Taufik dan Anjar) tersayang yang telah memberikan dukungan dan motivasi*
- ❖ *Almamaterku tercinta Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, transliterasi Arab-Latin yang digunakan adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	sā'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er



ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es da ye
ص	Sād	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en

و	Wāwū	W	W
هـ	hā'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:**

متعاقدين	Ditulis	<i>Muta' aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Tā' Marbūtah* di akhir kata**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafad aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	<i>Ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakātul-fītri</i>

#### D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	ditulis	<i>a</i>
		ditulis	<i>daraba</i>
فَهِمَ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
		ditulis	<i>fahima</i>
كَتَبَ	Dammah	ditulis	<i>u</i>
		ditulis	<i>kutiba</i>

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + alif layyinah	ditulis	<i>ā</i>
	تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vocal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

### Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang alif+Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah juga ditulis dengan menggunakan huruf “al”

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

## I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

## J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

دوي الفرض	ditulis	<i>Žawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## ABSTRAK

Kitab *kifāyah al-‘awwām* karangan Syekh Muhammad al-Fadhālī merupakan salah satu kitab tauhid yang menjadi bahan kajian-kajian keilmuan di pondok-pondok pesantren di Indonesia. Yang isinya membahas tentang sifat-sifat 50 lima puluh, yaitu 41 sifat bagi Allah dan 9 sifat bagi rasulnya, dengan menggunakan dalil-dalil logika bukan dalil *naql*, supaya mudah bagi orang awam untuk memahaminya. Skripsi ini menganalisis sifat-sifat Allah yang ada di dalam kitab *kifāyah al-‘awwām*, karena untuk memperjelas dalil-dalilnya dengan argumen-argumen yang ada supaya lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh orang yang baru mempelajari tauhid dengan menyertakan dalil-dalil al-Qur’annya.

Dalam skripsi ini dengan adanya rumusan masalah yang diambil yaitu gambaran umum kitab dan bagaimana kitab *kifāyah al-‘awwām* merumuskan sifat-sifat Allah, penulis menganalisis kitab tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif yang dilanjutkan dengan menganalisis data-data yang ada dengan cara pengumpulan data, analisis data dan yang terakhir penyimpulan data.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwasannya kitab ini menjelaskan tentang sifat-sifat Allah, kitab ini dibuat untuk memenuhi permintaan seorang temannya yang awam untuk menulis tentang tauhid, Pembahasan pokok kitab ini sangatlah teratur dengan menjelaskan sifat-sifat Allah secara berurutan dan disertai dengan dalil-dalilnya. Selain menjelaskan tentang sifat-sifat Allah Juga menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan para rasul dan sifat-sifat rasul, menjelaskan tentang iman dan Islam. Dalam kitab ini menggunakan argumentasi berbentuk induktif dengan cara menarik kesimpulan dari argumen-argumen atau bukti-bukti yang ada menjadi satu.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الحمد لله الذي شهدته بوجوده الكائنات ونطقته بوجدانيته الارض والسموات العالم بما تكنه الصدور  
المطلع على خفيات الامور المنزه عن الشبيه والنظير والمعين والوزير ليس كمثلته شيء وهو السميع البصير  
والصلاة والسلام على خاتم الانبياء والمرسلين المبعوث رحمة للعالمين سيدنا محمد واله سفن النجاة  
واصحابه البررة الهداة وسلم تسليما كثيرا.

Maha Tahu Allah swt., sumber segala pengetahuan, yang telah memberikan pengetahuan kepada semua makhluk ciptaan-Nya. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat taufik dan hidayahnya kepada kita semua dengan ilmu pengetahuan yang melimpah dan selalu diberikan kesehatan untuk selalu ingat dan taqwa kepada-Nya. Salawat beserta salam hanya tercurahkan untuk baginda kita Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan kita kebahagiaan dan membawa kita dari alam yang gelap ke alam yang terang benerang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan, semoga Allah meridhoi dan memberkati mereka semua terhadap apa yang telah dilakukan beliau pada masa-masa sebelumnya.

Alhamdulillah, selanjutnya penulis merasa amat sangat bersyukur dengan telah terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Sifat-Sifat Allah Dalam Kitab *Kifāyah Al-‘Awwām* Karya Syekh Muhammad Al-Fadhālī**”. Dalam penyusunan Skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan para pihak, baik berupa sarana maupun kontribusi pemikiran, moril maupun materil. Oleh karena itu sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, M.A., selaku Dekan fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Fachruddin Faiz, M.Ag., selaku ketua Jurusan Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Sudin, M.Hum., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Zuhri, S.Ag, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan dukungan, koreksian dan arahan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Selaku Penguji I dan penguji II yang telah memberikan koreksian, kritikan dan arahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Dalminto dan Khotijah), abang dan adekku tersayang (Taufik dan Anjar) yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya, tidak henti-hentinya memberikan dorongan, dukungan, do'a dan pengorbanan yang tak pernah lelah senantiasa menyertai dalam setiap langkah kehidupan.
8. Abah K.H. Najib Salimi, selaku pengasuh PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta atas nasehat, motivasi dan do'anya sehingga dapat dengan mudah mengerjakan skripsi ini tanpa meninggalkan kewajiban sebagai santri untuk mengaji.
9. Segenap TU Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu dalam hal kelancaran administratif berkaitan dengan penulisan skripsi ini.



10. Seluruh santri putrid PP Al-Luqmaniyyah khususnya anak kamar tiga (Erna, mb Dian, Melani, Bintan, Eky, Fay, teh V3, Lida, Anis, Ria, Na2, Aniqoh) yang telah memberikan dukungan dan hiburan dikala sedang suntuk, dan buat Alfi dan Zee terima kasih sekali yang telah meminjamkan laptopnya.
11. Segenap teman-teman seperjuangan Program Studi AF angkatan 2006 khususnya Marlik, Umi, Rif'an, dan sahabatku Fatimah, Rohimin, Yadi, Jepri, Aris, Yulia, Darmanto yang selalu memberikan dorongan, motivasi untuk tidak menyerah dan selalu semangat, serta terima kasih atas do'anya.

Sekali lagi, tidak ada kata yang pantas kami sampaikan selain terima kasih yang tak terhingga kepada mereka yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Tanpa ulur tangan mereka, tidak ada kemampuan bagi kami untuk meraih semua ini. Semoga balasan dari Allah swt. Yang berlimpah lebih diharapkan dari pada sekedar ucapan singkat ini *Jazākumullāh khairan kasīran*.

Pada akhirnya penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena itu kritik serta saran yang membangun sangat penyusun harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun pada khususnya, dan bagi para pembaca skripsi ini pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 15 Maret 2011

Penyusun,

Evia Ristiani  
NIM: 06510009

## DAFTAR ISI

Halaman pengesahan .....	i
Halaman nota dinas.....	ii
Surat pernyataan .....	iii
Halaman motto.....	v
Halaman persembahan .....	vi
Halaman transliterasi .....	vii
Halaman abstrak.....	xiii
Kata pengantar .....	xiv
Daftar isi.....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
a. Latar Belakang Masalah.....	1
b. Rumusan Masalah.....	8
c. Tujuan Penelitian.....	8
d. Tinjauan Pustaka .....	9
e. Metode Penelitian.....	10
f. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II. BIOGRAFI SYEKH MUHAMMAD AL-FADHĀLĪ dan</b>	
<b>DESKRIPSI ISI KITAB <i>KIFĀYAH AL- 'AWWĀM</i> .....</b>	<b>14</b>
a. Biografi Syekh Muhammad Al-Fudholi.....	14
b. Sejarah Kitab <i>Kifāyah Al- 'Awwām</i> .....	15

c. Sekilas Isi Kitab <i>Kifāyah Al- ‘Awwām</i> .....	17
BAB III. MAKNA SIFAT .....	20
a. Makna Sifat .....	20
b. Perdebatan tentang Sifat Allah .....	26
BAB IV. SIFAT-SIFAT ALLAH DALAM KITAB <i>KIFĀYAH AL- ‘AWWĀM</i> ..	37
a. Makna Sifat Allah .....	37
b. Macam-macam Sifat Allah .....	38
c. Argumen tentang adanya Sifat-sifat Allah .....	44
BAB V. PENUTUP .....	59
a. Kesimpulan .....	59
b. Saran-saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kitab *kifāyah al-‘awwām* yang merupakan kitab mu'tabar dan selalu terpakai di hampir semua pondok-pondok pesantren di Indonesia, tetapi mereka jarang yang mengetahui apa sebenarnya isi kitab itu dan siapa penulis kitab, kapan kitab itu di tulis dan sejarah penulisan kitab *kifāyah al-‘awwām* secara mendetail. Untuk itu perlu adanya pengkajian lebih dalam lagi dalam bidang sejarah dan eksistensi isi kitab *kifāyah al-‘awwām* di masyarakat.

Pesantren (atau *pondok, surau, dayah* dan nama lain sesuai daerahnya masing-masing) adalah tempat dimana para santri belajar menimba dan mendalami ilmu-ilmu agama, tetapi tempat ini bukanlah satu-satunya tempat lembaga pendidikan Islam. Hanya saja pesantren ini lambang dari lembaga pendidikan Islam tradisional.<sup>1</sup>

Di dalam lembaga pendidikan Islam tradisional (pesantren) ini yang dipelajari kebanyakan mengambil dari kitab-kitab kuning, kitab karangan para ulama zaman dahulu sampai yang kontemporer. Banyak kajian kitab kuning diantaranya kitab fiqih, akidah, tauhid, nahwu, shorof, dan lainnya.

---

<sup>1</sup> Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat; Tradisi-tradisi Islam di Indonesia* (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 17.

Kitab *kifāyah al-‘awwām* termasuk kitab kuning yang membahas masalah tauhid. Maksud dari nama kitab *kifāyah al-‘awwām* ini berarti kitab yang diperuntukkan bagi orang awam atau pemula, karena isi kitab ini masih menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang awam. Kitab ini dapat dipelajari dengan mudah bila ada kemauan dan ketekunan. Kitab ini biasa dikaji oleh para santri di pondok pesantren. Yang isinya menjelaskan tentang sifat-sifat lima puluh yang wajib diketahui oleh *mubtadi’in*, meski banyak kitab yang menjelaskan tentang sifat lima puluh, akan tetapi dalam kitab ini paling jelas pembahasannya, juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta menggunakan dalil-dalil yang rasional dalam menjelaskan sifat-sifat Allah. Kitab ini bagus untuk pemula yang baru mempelajari aqidah, oleh karena itulah kitab ini menjadi pilihan penulis dengan pengkajian yang lebih dalam tentang sifat-sifat Allah, agar mempunyai eksistensi dalam masyarakat. Supaya masyarakat tidak merasa takut lagi untuk mempelajari ilmu tauhid.

Biasanya kebanyakan orang seolah-olah meremehkan ilmu tauhid dan dianggap tidak penting, hanya tahu secara global dan cukup dengan taqlid, padahal untuk kata percaya kita tidak boleh cukup dengan taqlid harus mencari dalil-dalil bukti dari sifat-sifat Allah. Mempelajari ilmu tauhid yang terkenal juga dengan ilmu kalam dan ilmu ushuluddin untuk memperluas jangkauan keimanan dan menuntun orang-orang dalam mengenal Allah. Dengan harapan, agar keimanan tersebut bisa dijadikan pendorong untuk tumbuhnya jiwa yang peka terhadap amal-amal kebaikan

sehingga bisa tampil sebagai pelaku yang aktif. Sehingga iman kita lebih kuat dan teguh yang dapat menjadikan pengendali terhadap semua hal-hal yang negatif.

Penulisan sebuah hasil pemikiran berupa karya tulis (kitab) adalah merupakan proses dialog dan proses komunikasi penulis atau pengarang kitab dengan lingkungannya dimana pengarang itu tinggal, kajian ini bertujuan untuk mengekspresikan yang ada dalam pemikiran pengarang tersebut. Oleh karena itu, sangat logis jika akhirnya banyak tulisan yang muncul dilatarbelakangi oleh konteks budaya, politik dan perkembangan pemikiran yang tengah muncul pada saat itu.

Kitab *kifāyah al-‘awwām* yang ditulis oleh Syekh Muhammad bin Syafi’ al-Fadhālī yang bermadzab Syafi’i, kitab ini ditulis sebagai wujud permintaan dari teman-temannya untuk mengarang kitab yang membahas ilmu tauhid. Seperti tulisan yang ada dalam kitab *kifāyah al-‘awwām*:

“قد ساءلتى بعض الاخوان ان اولف رسالة فى التوحيد فاجبته الى ذلك ناحيا نحو العلامة الشيخ السنوسى فى تقرير البراهين غير انى اتيت بالدليل بجانب المدلول وزدته توضيحا لعلمى بقصور هذا الطلب”<sup>2</sup>

Artinya: “Sebagian teman-teman telah meminta kepadaku agar aku mengarang sebuah risalah yang membahas tentang ilmu tauhid. Dan permohonan itupun saya kabulkan dengan mengacu kepada Syekh As-Sanusi<sup>3</sup> dalam menetapkan beberapa dalil. Hanya saja disamping menampakkan madlulnya (yang didalili) saya tambahkan pula dalil lainnya dan itu saya tambahkan dalam rangka

<sup>2</sup> Syekh Muhammad al-Fadhālī, *Kifāyah al-‘Awwām* (Surabaya: Nurul Huda, t. th.), hlm. 8-11.

<sup>3</sup> Yang nama aslinya adalah Abu Abdullah Muhammad bin Yusuf yang berasal dari suku Sanus yang dilahirkan di kota Tilimsan, Al jazair. Ia seorang fakih mazhab Maliki dan juga seorang ahli tauhid yang banyak menulis tentang ilmu tauhid diantaranya adalah *ummul barahin* dan wafat pada tahun 895 H.

memberikan penjelasan, karena saya tahu tentang betapa lemahnya pengetahuan orang yang meminta kepadaku ini”.

Kitab *kifāyah al-‘awwām* ini ditulis untuk memperkuat keterangan yang sudah disampaikan di dalam kitab *ummul barahin*. Kitab ini dinamai dengan nama “*kifāyah al-‘awwām fīmā yağib ‘alaihim min ‘ilm al-kalām*”, kitab ini dikarang supaya dapat memberikan manfaat bagi umat Allah.<sup>4</sup>

Mengetahui dan mengimani lima puluh sifat<sup>5</sup> adalah sebuah kewajiban bagi setiap mukallaf dan setiap sifat wajib dikenal melalui dalil ijmalī<sup>6</sup> (umum) atau dalil tafshili (terinci).<sup>7</sup> Sebagian ulama’ mensyaratkan seluruh umat untuk mengenal sifat-sifat Allah melalui dalil tafshili, namun menurut jumhurul ulama’ mensyaratkan seluruh umat untuk mengenal sifat-sifat Allah cukup melalui dalil ijmalī pada setiap yang lima puluh. Kita tidak bisa mengimani secara benar sebelum kita mengetahui sifat-sifat Allah dan rasulnya itu. Untuk mengetahuinya tiada lain adalah dengan jalan

---

<sup>4</sup> Syekh Muhammad al-Fadhālī, *Kifāyah al-‘Awwām*. (Surabaya: Nurul huda, t. th.), hlm. 11.

<sup>5</sup> Ketahuilah bahwa sifat yang wajib bagi Allah ada dua puluh sifat, yang mustahil bagi Allah ada dua puluh sifat, dan yang jaiz bagi Allah ada satu sifat. Dan yang wajib bagi Rasul ada empat sifat, yang mustahil bagi Rasul ada empat sifat dan yang jaiz bagi Rasul ada satu sifat. Dan kalau semua sifat Allah dan sifat rasul dijumlahkan menjadi lima puluh sifat, yang juga dinamakan “*Lima Puluh Aqidah*” atau juga dinamakan “*Aqidatul Khamsin*”.

<sup>6</sup> Dalil ijmalī adalah dalil yang dikemukakan untuk memperkuat pendapat secara umum, karenanya belum mampu menegak dan mempertahankan akidah dikala menghadapi tantangan.

<sup>7</sup> Dalil tafshili adalah dalil yang dikemukakan secara rinci sehingga dapat mempergunakan untuk mempertahankan akidah.

belajar. Sudah begitu banyak ulama' salaf yang mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membuat sebuah karya tentang ilmu kalam misalnya kitab *kifāyah al-'awwām*.

Ta'bir dari wajibnya mengetahui sifat lima puluh beserta dalil-dalilnya adalah:

إِعْلَمُ أَنَّهُ يَجِبُ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ أَنْ يَعْرِفَ خَمْسِينَ عَقِيدَةً وَكُلَّ عَقِيدَةٍ يَجِبُ عَلَيْهِ أَنْ يَعْرِفَ لَهَا دَلِيلًا إِجْمَالِيًّا أَوْ تَفْصِيلِيًّا

"Ketahuilah bahwa setiap muslim (laki-laki atau perempuan) wajib mengetahui lima puluh akidah beserta dalil-dalilnya yang bersifat global atau terperinci."<sup>8</sup>

Dalam al-Qur'an hanya ada penjelasan tentang sifat-sifat Allah. Dalil naqli berkenaan dengan iman kepada Allah, lebih lagi tentang sifat-sifat Allah banyak sekali ditemukan di dalam al-Qur'an, dan dalil-dalil ini umumnya tidak dimuat dalam kitab-kitab tauhid populer tersebut.

Al Qur'an menyatakan bahwa Allah itu ada (Q.S. as sajada : 4 al a'raf : 45) kekal (Q.S. ar rahman : 27) bersalahan yang baharu (Q.S. as syura :11) Maha Esa (Q.S. al ikhlas :1- 4) kuasa (Q.S. al baqarah : 255) berkehendak (Q.S. yasin : 82) tahu/mengetahu (Q.S. al mulk : 13) hidup (Q.S. al baqarah : 255) mendengar dan melihat (Q.S. al isra :1) berkata-kata (Q.S. an nisa : 164) dan lain-lain. Ayat-ayat ini

---

<sup>8</sup> Para ulama' sepakat mengenal dalil ijmalī termaksud fardhu 'ain namun mereka berpendapat mengenai dalil tafshilī menjadi tiga pendapat. Yang berasal dari jumhurulā ulama' yang diantaranya Ibnu Hajar dan Imam Ghazali yang mengatakan bahwa hukumnya sunat. Yang berasal dari Syekh Sanusi, Ibnu Arabi, Abu Ishak Isfarayini berpendapat bahwa hukumnya fardhu 'ain jadi orang yang tidak mengetahuinya dihukumi kafir. Dan pendapat terakhir menyatakan hukumnya fardhu 'ain tetapi tidak menyebabkan kafir namun berdosa. Syekh Muhammad al-Fadhālī, *Kifāyah al-'Awwām* (Surabaya: Nurul Huda, t. th.), hlm. 3.



umumnya tidak disebut dalam kitab-kitab tauhid populer, karena itu dikatakan ajaran sifat dua puluh karya as-Sanusi, *khulasah syarah* dan *hasyiyahnya* mengacu kepada hukum akal<sup>18</sup> dan beralasan jadinya pendapat yang mengatakan bahwa kebanyakan metode yang digunakan umat Islam untuk mengenal Allah selama ini didominasi oleh pendekatan rasional meskipun pada dasarnya metode tersebut diakui sebagai salah satu alternatif untuk mengenal Allah.

Sifat Allah yang ada di dalam kitab *kifāyah al-‘awwām* dijelaskan dengan menggunakan dalil-dalil akal, karena akal itu merupakan dasar dari pengetahuan dan sebagai tempat tergantungnya pertanggung jawaban, disamping itu agar tidak sampai terjadi keraguan di dalam hati dan supaya mempermudah para pemula untuk memahaminya, salah satu contoh dalil akal dengan bukti-bukti nyata dan dapat diterima akal (rasional) yang mendeskripsikan secara garis besar (ijmali) maupun secara rinci (tafshili) adalah susunan alam adalah kokoh sebagai petunjuk atas keistimewaan pengaturnya. Contoh lain adalah Allah bersifat qidam artinya tidak ada permulaan, buktinya adalah jika seandainya Allah itu tidak qidam sudah pasti Allah itu hadits karena antara qidam dan hadits itu tidak ada perantaranya sehingga setiap sesuatu yang terlepas dari qidam pasti ia hadits, jika Allah itu hadits sudah pasti ada penciptanya, sedangkan yang menciptakan Allah akan butuh kepada yang

menciptakannya lagi. Jika demikian maka akan terjadi daur<sup>9</sup> dan tasalsul<sup>10</sup>, padahal daur dan tasalsul itu tidak mungkin terjadi (mustahil bagi Allah).<sup>11</sup>

Untuk itu menurut penulis, kitab *kifāyah al-‘awwām* ini merupakan salah satu dari sekian banyak kitab kuning yang menjelaskan ilmu kalam (tauhid) yang harus dipelajari oleh *mubtadi*’, sebagai pondasi untuk mempertebal keteguhan iman kita kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam. Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat, taufiq serta hidayahnya untuk syekh Muhammad al-Fadhālī pengarang kitab *kifāyah al-‘awwām*. Amiin.

Kitab yang mempelajari tentang ilmu tauhid, selain kitab *kifāyah al-‘awwām* yang dikaji di pesantren diantaranya adalah *ummul barahin*, *aqidatul awam*, *nuruzh zhulam*, *jauharut tauhid*, *fathul majid*, *jawahirul kalamiyah*, *husnul hamidiyah*, dan masih banyak lagi,<sup>12</sup> memaparkan aqidah ahli sunah wal-jama’ah melalui pendekatan rasional, dimana pemaparan materinya didasarkan pada argumen-argumen rasional (aqliyah) disamping menggunakan metode tekstual, dimana pemaparan materinya

---

<sup>9</sup> Daur adalah pertautan sesuatu kepada sesuatu yang lain dan sesuatu yang lain itu tertaut kembali kepada yang pertama.

<sup>10</sup> Tasalsul adalah pertalian sesuatu dengan yang lain tanpa ada batas akhirnya.

<sup>11</sup> Syekh Muhammad al-Fadhālī, *Kifāyah al-‘Awwām* (Surabaya: Nurul huda, t. th.), hlm. 33-35.

<sup>12</sup> Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat; Tradisi-tradisi Islam di Indonesia* (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 155.

berdasarkan dalil-dalil dari al-Qur'an dan al-Hadits. Supaya para pengkaji dengan mudah dapat memahaminya.<sup>13</sup>

## B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana gambaran umum kitab *kifāyah al-‘awwām*?
2. Bagaimana kitab *kifāyah al-‘awwām* merumuskan sifat-sifat Allah?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berusaha menelaah secara filosofis tentang sifat-sifat Allah dalam kitab *kifāyah al-‘awwām* dan menganalisa isi kitab tersebut. Dari situ diharapkan dapat diperoleh hasil tentang analisa kitab tersebut dengan semaksimal mungkin dan diharapkan dengan peneliatian ini dapat memberikan nilai guna baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Secara teoritis diharapkan akan memberikan sumbangan yang cukup berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama studi ilmu-ilmu teologi dan kalam. Secara praktis sebagai sebuah landasan teoritis, penelitian ini tentunya diharapkan mampu memberikan sumbangan yang berharga, kaitannya dalam upaya membentuk umat yang religious yang kokoh aqidahnya, dapat

---

<sup>13</sup>Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta : INIS, 1994), hlm. 61.

juga memberikan pengetahuan bagi siapa saja yang membacanya, serta dapat dijadikan acuan referensi bagi yang membutuhkan.

Dengan mengajukan rumusan masalah di atas penelitian ini secara akademis bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejarah dari kitab *kifāyah al-‘awwām* dan penulisnya
2. Memahami sifat-sifat Allah yang ada dalam kitab *kifāyah al-‘awwām* beserta dalil-dalilnya serta analisisnya

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Sejauh pengamatan penulis terhadap karya-karya ilmiah, seperti skripsi atau tesis di Indonesia sampai saat ini belum ada yang membahas tentang kitab *kifāyah al-‘awwām*. Meskipun demikian ada beberapa tulisan yang senada dengan penelitian ini adalah kajian berkaitan dengan syarah dari kitab *ummul al-barahin* al-Imam al-Sanusi terdapat beberapa buah penulisan dan kajian yang telah dihasilkan, adalah sebagai berikut:

Dalam buku yang berjudul *Pemikiran-pemikiran Tauhid Syekh Muhammad Sanusi* yang ditulis oleh Prof. H.M. Asywadie Syukur LC yang isinya memuat lima buah kitab tauhid yang kesemuanya merupakan Syarah (komentar) dari kitab induk *Ummul Barahin* karya imam Sanusi, diantaranya adalah kitab *Kifāyah al-‘awwām* di sana hanya dituliskan tentang isi kitab *Kifāyah al-‘awwām* yang diambil dari kitab

*Ummul Barahin* dan ada penjelasan sedikit tentang dalil (argumentasi) untuk memperjelas dalil yang ada dari isi pengarang kitab.

Dan juga terdapat di dalam tesisnya M. Ubaidillah Luai Addimsiki, S. Hi., 2010, mahasiswa pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Metode Kalam Al-Malali Kajian Tahqiq dan Dirasah atas kitab Al-Tilimsani Syarah al-‘aqidah al-Sanusiyah*. Tesis ini membahas tentang kitab syarah *Ummul Barahin* yaitu kitab *al-Tilimsani* yang termaksud syarah *al-‘aqidah al-Sanusiyah* karya Abu Abdillah Muhammad ibn ‘Umar ibn Ibrahim ibn ‘Ali al-Mālāli (898 H/1942 M) yang isinya tentang penjelasan metode kalam al-Mālāli di dalam kitab *al-Tilimsani al-‘aqidah al-Sanusiyah*, yang penjabaran kalamnya dijelaskan panjang lebar dalam tesis ini.

## **E. Metode Penelitian**

Suatu penelitian baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahan data pastilah mengharuskan adanya metode yang jelas, dari situ peneliti akan memperoleh hasil yang maksimal, sistematis, terarah sesuai dengan hasil yang hendak dicapai. Metode merupakan cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang dikaji.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Matulada Studi Islam Kontemporer, dalam Taufik Abdullah dan Rusli Karim (ed), *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar* (Yogya: Tiara Wacana, 1991), hlm. 4.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu sebuah metode yang bertujuan menggambarkan permasalahan yang ada dengan seteliti mungkin, perkembangan dengan peralihan-peralihan dan pengaruh satu sama lain antara arti-arti, yang diuraikan secara lengkap dan teratur.<sup>15</sup>

Setelah dideskripsikan penelitian dilanjutkan dengan analisis permasalahan. Riset dimulai dari deskripsi kitab diteruskan dengan analisis, sehingga metode penelitian ini adalah deskriptif analisis. Sebab dengan dilakukan deskripsi kitab akan diperoleh data-data yang memudahkan untuk dilakukan analisis terhadap kitab tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *library research* (kepuustakaan) dengan maksud bahwa data-datanya berasal dari bahasan-bahasan atau data-data tertulis. Yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Penelitian pustaka ini menggunakan data dan informasi dari berbagai sumber pustaka, seperti: buku, skripsi, karya ilmiah, makalah dan berbagai literatur yang mendukung penelitian. Dalam pengumpulan data, penulis memakai teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya berasal dari dua sumber data : data primer dan data sekunder. Data primernya

---

<sup>15</sup>Anton Baker dan Achmad Charris zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta; Kanisius, 1990), hlm. 81.

adalah kitab *kifāyah al-‘awwām*. Sedangkan data sekundernya berasal dari segala literatur yang memuat informasi tambahan yang membantu mempermudah penelitian.

## 2. Analisis Data

Setelah data terkumpul untuk kemudian diolah, langkah berikutnya menganalisis data tersebut. Dalam proses menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian dengan cara menentukan, menganalisa dan mengklarifikasi permasalahan dengan maksud untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai masalah tersebut.<sup>16</sup> Jadi dengan ini pendekatan analisisnya lebih bersifat kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses deduktif.<sup>17</sup> Serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>18</sup>

## 3. Penyimpulan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data dan interpretasi masalah yaitu tentang analisis kitab *kifāyah al-‘awwām* terfokus pada sumber-sumber

---

<sup>16</sup> Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998), hlm. 7.

<sup>17</sup> Metode deduktif yaitu pola pemikiran yang bertolak dari teori atau hal yang bersifat umum untuk menarik kesimpulan yang lebih khusus.

<sup>18</sup> Saefudin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998), hlm. 5.

penelitian dan karakteristik kitab, maka dilakukan penilaian akhir atau kesimpulan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Guna memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap pembahasan dalam penelitian ini, sangatlah perlu uraian yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga menjadi satu kesatuan pemahaman. Adapun pembahasan skripsi ini akan di susun kerangka sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian yang digunakan dan terakhir mengenai sistematika penulisan.

Bab Kedua : Bab ini menjelaskan tentang biografi Syekh Muhammad Al-Fadhli dan latar belakang sosialnya serta penjelasan sekilas tentang kitab *kifāyah al-‘awwām*.

Bab Ketiga : Bab ini menjelaskan tentang makna sifat, perdebatan tentang sifat-sifat Allah.

Bab Keempat : Dalam bab ini akan dijelaskan tentang analisis sifat-sifat Allah dalam kitab *kifāyah al-‘awwām*.

Bab Kelima : Bab ini merupakan yang terakhir yang menjelaskan kesimpulan pembahasan dan penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang bisa diambil dari pembahasan kitab *kifāyah al-‘awwām* yang berdasarkan uraian diatas adalah:

1. Kitab ini dibuat karena permintaan dari seorang temannya untuk mengarang sebuah Risalah yang membahas tentang tauhid, dan dikabulkan oleh syekh Muhammad al-Fadhālī dengan terinspirasi dari pola-pola argumentasi yang ditulis oleh Abu’Abdullah M. bin Yusuf al-Sanusi (wafat 895 H/ 1490 M) dalam kitab *ummul al-bārahin* (sering disebut *Al-Dūrrah*), namun demikian al-Fadhālī melengkapi dengan dalil-dalil atau pola-pola argumentasi yang jelas. Kitab *kifāyah al-‘awwām* membahas tentang tauhid, isi ringkasannya adalah: pembagian hukum (akal, syara’, adat), pembagian sifat Tuhan yang dua puluh (wajib, mustahil, harus), tentang rasul dan sifat-sifatnya, sedikit tentang iman kepada qadha dan qadhar. Di bagian akhir dikemukakan tentang definisi iman. Dalil yang memperkuat uraian umumnya terdiri dari dalil aqli dan hanya dua ayat al-Qur’an yang merupakan dalil naqli, yaitu di halaman 58 dan 70.

2. Sifat menurut pembagiannya itu ada tiga: sifat wajib bagi Allah, mustahil bagi Allah dan jaiz bagi Allah. Pola argumentasi dalam penjelasan tentang sifat-sifat Allah yang disampaikan oleh Syekh Muhammad al-Fadhālī adalah: pola argumentasi induktif (dari fakta/dalil-dalil yang dikemukakan sehingga terbentuk satu kesimpulan) dengan menjelaskan sifat-sifat Allah secara berurutan, yaitu menjelaskan sifat yang langsung disertai dalilnya/bukti-bukti yang ada.

#### **B. Saran-saran**

Supaya lebih banyak mengkaji karya-karya ulama' (kitab-kitab karya ulama' dahulu) dalam bidang tauhid dan mencari informasi-informasi teologi Islam dan dikembangkan supaya lebih praktis, mudah dipahami, dimengerti tanpa mengurangi maksud eksistensi dari karya tersebut. Salah satunya adalah karya Syekh Muhammad al-Fadhālī, untuk menambah dan memperdalam analisis dari kitab tersebut, supaya lebih praktis untuk dipahami oleh orang awam.

Dengan demikian, semoga analisis dari pembahasan kitab yang telah peneliti bahas dapat dimanfaatkan oleh para pengkaji ilmu keislaman, dan pembaca yang sedang mencari referensi tentang ilmu kalam, terutama kalangan santri karena kitab dan syarahnya yaitu kitab merupakan salah satu karya teologi yang sering dikaji dan dibahas di pesantren-pesantren di tanah air.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhamad. *Risalah Tauhid* (Mesir: al-Manar, 1926).
- Anton Baker dan Achmad Charris zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta; Kanisius, 1990)
- Adamson, Peter and Richard C. Taylor. *The Cambridge Companion to Arabic Philosophy* (Cambridge University Press)
- Ahmad, Muhammad. *Tauhid Ilmu Kalam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998)
- Al-Asy'ari, Abu Hasan. *Ajaran-ajaran Asy'ari* (Bandung: Pustaka, 1986).
- Al-Banna, Syekh Hasan lih. Drs.M.Hasan Baidaie. *Aqidah Islam* (Bandung: Alma'arif, 1983)
- Al-Bustani, Fuad Iqram, *Munjid al-Tulab* (Dar al-mashriq, 1986)
- Al-Fadhālī, Syekh Muhammad. *Kifāyah al-'Awwām* (Surabaya:Nurulhuda, th.).
- Al-Fadhālī, Syekh Muhammad terj. Achmad Sunarto. *Kifāyah al-'Āwam, Pembahasan Ajaran Tauhid Ahlus Sunnah* (Surabaya : Al Hidayah, 1997).
- Al'alim, Musthafa, *Aqidah Islam menurut Ibnu Taymiyah* (Bandung: PT. Alma'arif, 1982)
- Azwar, Saefudin. *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998).
- B. Lewis (ed), *Encyclopaedia of Islam* (Leiden: E. J. Brill, 1983)
- Brockelmann, Carl. *Geschichte Der Arabischen Litteratur* (Leiden:E. J. Brill, 1949)
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat; Tradisi-tradisi Islam di Indonesia* (Bandung: Mizan, 1995).

Ghazali, Muh. Iqbal. *Kaidah-kaidah Utama tentang Asma` dan Sifat Allah* (Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah: islamhouse.com, 1429 – 2008).

Kusmin, Busyairi. *Ilmu Kalam; Bagian Aliran Salaf dan Wahabiyah* (Yogyakarta: UD Rama, 1985).

Ilhamuddin. *Pemikiran Kalam al-Baqillani; Studi tentang persamaan dan Perbedaannya dengan al-Asy'ari* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997).

Jabbar, Abdul. *Syarh al-Ushul al-Khamsah* (Beirut: Maktabah Wahbah, 1988)

M.A, A. Hanafi. *Theology Islam (ilmu kalam)* (Jakarta: Bulan Bintang 1974)

Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta : INIS, 1994).

Matulada. *Studi Islam Kontemporer, dalam Taufik Abdullah dan Rusli Karim (ed), Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991).

Musthafa. *Tauhid* (Yogyakarta: pokja Akademik UIN suka, 2005).

Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982).

Nasution, Harun. *Teologi Islam: Aliran-aliran Sejarah Analisa Perbandingan* (Jakarta: UI Press, 1986)

Peter Adamson, Richard C. Taylor, *The Cambridge companion to Arabic philosophy* (Cambridge Universit Press)

Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 1989)

Sabiq, Sayid, *Akidah Islam: Pola Hidup Manusia Beriman* (Bandung:CV Diponegoro,1995)

Zaini, Syahminan. *Kuliah Aqidah Islam* (Surabaya: al-Ikhlash, 1983)